

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) UMMI ZAHWA
DI KECAMATAN PATILANGGIO**

Oleh

**SRI MEILANDRI RAIS
E1119127**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) UMMI ZAHWA
DI KECAMATAN PATILANGGIO**

Oleh

**SRI MEILANDRI RAIS
E1119127**

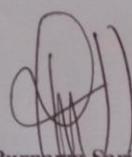
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal

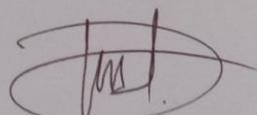
Gorontalo, 09 September 2022

PEMBIMBING I



Purnami Sari, SE., M.Si
NIDN: 09 120788 02

PEMBIMBING II



Agus Baku, SE., M.Si
NIDN : 09 010886 01

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
 INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
 DAN MENENGAH (UMKM) UMMI ZAHWA
 DI KECAMATAN PATILANGGIO**

Oleh

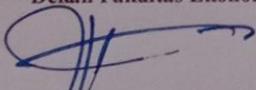
SRI MEILANDRI RAIS
 E1119127

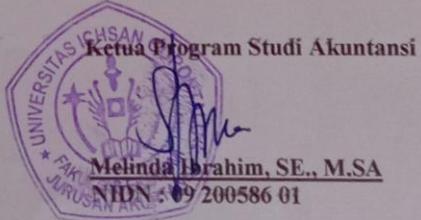
Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
 Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfiandy, SE., M.Si
 (Ketua Penguji)
2. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
 (Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE., M.Ak
 (Anggota Penguji)
4. Purnama Sari, SE., Ak., M.Si
 (Pembimbing Utama)
5. Agus Baku, SE., M.Si
 (Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09 281169 01



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo 09 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

SRI MEILANDRI RAIS. E1119127. FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UMMI ZAHWA DI KEC PATILANGGIO

Bisnis UMKM ini telah mengalami penurunan akibat pandemic covid-19 dan membuat transaksi langsung menjadi sulit, daya beli masyarakat juga menurun. Hal inilah yang memaksa pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan konsumen akibat pandemi. Tapi kebutuhan konsumen masih tetap sama hanya yang membedakan adalah cara konsumen dalam mendapatkan apa yang mereka butuhkan. (1)Mengetahui apakah skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa. (2)Mengetahui apakah pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa. (3) Mengetahui apakah pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa.. Dengan responden sebanyak 34 responden, Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil hipotesis Skala Usaha (X1) dengan penggunaan Informasi Akuntansi dimana t-hitung sebesar $0,509 > \text{sig. } 0,007$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Pendidikan (X2) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial sebesar t.Hitung yaitu $0,222 \geq 0,003$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima berarti signifikan. Pelatihan Akuntansi (X3) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial sebesar t.Hitung yaitu $0,346 \geq 0,032$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima berarti signifikan. diperoleh F hitung sebesar $0,603 > \text{sig. Sebesar } 0,046$. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kontribusi Skala Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi yang sebesar 0,603 atau 60,30%

Kata kunci: skala usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi, informasi akuntansi

ABSTRACT

SRI MEILANDRI RAIS. E1119127. THE FACTORS AFFECTING THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) OF UMMI ZAHWA IN PATILANGGIO SUBDISTRICT

The business of MSMEs has experienced a decline due to the COVID-19 pandemic. It has made direct transactions difficult. People's purchasing power has also decreased. It forces MSMEs to adapt to changes in consumers due to the pandemic. However, consumer needs are still the same. The only difference is the way consumers get what they need. This study aims to (1) find whether business scale can affect the use of accounting information in MSME of Ummi Zahwa, (2) determine whether education can affect the use of accounting information in MSME of Ummi Zahwa, and (3) find whether accounting training can affect the use of accounting information in MSME of Ummi Zahwa. With 34 respondents, this study employs multiple regression analysis methods. The results of the business scale hypothesis (X_1) with the use of accounting information have a t-count at $0.509 > \text{sig. } 0.007$. It means H_0 is rejected, and H_a is accepted. This study indicates a significant value. Education (X_2) with the use of accounting information is partially equal to the t-count, namely $0.222 \geq 0.003$. It means that H_0 is rejected, and H_a is accepted. It means a significant value. Accounting training (X_3) with the use of accounting information partially by t-count, namely $0.346 \geq 0.032$, meaning that H_0 is rejected, and H_a is accepted. It shows a significant value. It has an F-count of $0.603 > \text{sig. of } 0.046$. It also means that H_0 is rejected, and H_a is accepted. So, the contribution of business scale, accounting education, and training to the use of accounting information is 0.603 or 60.30%

Keywords: business scale, education, accounting training, accounting information

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ummi Zahwa Di Kecamatan Patilanggio”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi Ini masih jauh dari kata sempurna karena pengetahuan penulis yang terbatas. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua telah memberikan dukungan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda terima kasih penulis kepada :

1. Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT- IG)
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

5. Ibu Purnama Sari, SE., M.Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Agus Baku, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
8. Seluruh staf dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
9. Untuk Suamiku Tercinta Rustam Neu yang selalu setia bersama dari awal sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini
10. Untuk Bapak Mertua dan Ibu Mertua saya yang selalu memberikan semangat dan Doa
11. Untuk adikku tersayang Imel terima kasih sudah menyemangati.
12. Untuk teman teman Akuntansi Angkatan 2018 Rindi Alihi, Fatra Datingi, Ningsi, dan teman teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan yang suportif dan semangat yang luar biasa Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu saran dan kritik, penulis harapkan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan

Gorontalo.....22

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian UMKM	6
2.2 Kriteria UMKM	7
2.3 Pengertian Akuntansi	7
2.4 Fungsi Akuntansi	8
2.5 Laporan Keuangan	9
2.6 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.7 SAK EMKM (Entitas Mikro,Kecil,dan Menengah	12
2.8 Informasi Akuntansi	13
2.9 Tujuan Informasi Akuntansi	15
2.10 Penggunaan Informasi Akuntansi	15
2.11 Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi	16
2.11.1 Skala Usaha	16
2.11.2 Pendidikan	16
2.11.3 Pelatihan Akuntansi	18

2.12 Penelitian Terdahulu	19
2.13 Kerangka Pemikiran	22
2.14 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Obyek Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Operasional Variabel Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Sumber Data dan Cara Pengumpulannya	27
3.6 Metode Analisis	28
3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda	28
3.6.2 Uji Kualitas Data	28
3.6.3 Uji Hipotesis	31
BAB IV PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.1 Sejarah Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ummi Zahwa	34
4.1.2 Visi dan Misi UMKM Ummi Zahwa	34
4.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif	35
4.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Skala Usaha (X1)	36
4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Pendidikan (X2)	38
4.2.3 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Pelatihan Akuntansi (X3)	40
4.2.4 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (Y)	41
4.3 Uji Kualitas Data	42
4.3.1 Uji Validitas	42
4.3.2 Uji Reliabilitas	43
4.4 Uji Hipotesis	44
4.4.1 Pembahasan Analisis Regresi	44

4.4.2 Uji T Parsial	45
4.4.3 Uji F Simultan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	27
Tabel 4.1 Rentang Skala	36
Tabel 4.2 Tanggapan Responden item 1 Variabel X1	36
Tabel 4.3 Tanggapan Responden item 2 Variabel X1	37
Tabel 4.4 Tanggapan Responden item 3 Variabel X1	37
Tabel 4.5 Tanggapan Responden item 4 Variabel X1	38
Tabel 4.6 Tanggapan Responden item 1 Variabel X2	38
Tabel 4.7 Tanggapan Responden item 2 Variabel X2	39
Tabel 4.8 Tanggapan Responden item 3 Variabel X2	39
Tabel 4.9 Tanggapan Responden item 1 Variabel X3	40
Tabel 4.10 Tanggapan Responden item 2 Variabel X3	40
Tabel 4.11 Tanggapan Responden item 1 Variabel Y	41
Tabel 4.12 Tanggapan Responden item 2 Variabel Y	41
Tabel 4.13 Tanggapan Responden item 3 Variabel Y	42
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.16 Pembahasan Analisis Regresi	45
Tabel 4.17 Hasil Uji F	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	51
Lampiran 2 Kuesioner	52
Lampiran 3 Tabulasi Data	56
Lampiran 4 Hasil Olahan Data SPSS	67
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	69
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	70
Lampiran 8 Hasil Turnitin	71
Lampiran 9 Curriculum Vitae	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian Negara, UMKM sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingskat kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya pendidikan dimasyarakat khususnya pada negara-negara berkembang. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bisa menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat terutama diwilayah pedesaan pemerintah khususnya di kec patilanggio.

Bisnis UMKM ini telah mengalami penurunan akibat pandemic covid-19 dan membuat transaksi langsung menjadi sulit, daya beli masyarakat juga menurun. Hal inilah yang memaksa pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan konsumen akibat pandemi. Tapi kebutuhan konsumen masih tetap sama hanya yang membedakan adalah cara konsumen dalam mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Hal ini memaksa para pelaku bisnis UMKM harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen dikarenakan adanya pandemi ini.

Dan dibalik kekuatan UMKM yaitu terdapat permasalahan yang sering terjadi pada usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya permasalahan terjadi muncul karena UMKM sulit untuk mengakses sumber-sumber ekonomi seperti kegiatan yang menyangkut manajemen, produksi, pemasaran, serta keuangan. Dan motivasi pemberdayaan UMKM dalam UU No

20 tahun 2008 adalah untuk mengembangkan dan membina kemampuan UMKM agar menjadi usaha yang solid dan mandiri oleh sebab itu pengusaha harus focus pada isu-isu yang ada apabila permasalahan tersebut dapat diatasi maka UMKM akan memberikan konstribusi yang semakin baik disetiap tahunnya.

Terlebih lagi berbagai jenis pembatasan yang dilihat oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang penasaran dengan pembukuan atau akuntansi, kurang disiplin dan konstan dalam pelaksanaan pembukuan sampai tidak ada aset yang memadai untuk memperkerjakan akuntan atau membeli software untuk memudahkan pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selanjutnya dalam upaya mengembangkan usaha UMKM terdapat berbagai kendala yaitu disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, ukuran usaha, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UMKM.

Usaha mikro kecil dan menegah (UMKM) dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik pada usahanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. Hal ini perlu menjadi perhatian karena sebagian UMKM berangkat dari industry rumahahan atau keluarga. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional salah satunya melalui penerapan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan sebagai alasan untuk daiandalkan dan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil antara lain pilihan kemajuan pasar, penetapan harga, dan sebagainya. Pengambilan keputusan yang tepat dapat memutuskan kemajuan bisnis oleh sebab itu informasi akuntansi dapat memiliki peran penting bagi pelaku UMKM.

Pada penelitian ini penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh sitoresmi (2013) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Variabel independen yang digunakan adalah skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh skala usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi.

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penggunaan informasi akuntansi yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, dan pelatihan akuntansi

Jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan, pendidikan adalah proses pengalaman pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Keberhasilan seorang manajer tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk mengolah usahanya dengan melihat total asset dan jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi.

Pelatihan akuntansi merupakan seberapa baik kemampuan seseorang terhadap penguasaan teknis akuntansi dan semakin sering seseorang mengikuti pelatihan maka semakin baik pula kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa di kec patilanggio

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa?
2. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa?

1.3. Maksud dan Tujuan Penilitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ummi zahwa di kecamatan patilanggio

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa.
2. Mengetahui apakah pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa.
3. Mengetahui apakah pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Ummi Zahwa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain;

1. Bagi penulis diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM khususnya mengenai skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi
2. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Bagi UMKM dapat mengambil kebijakan, mengelolah keuangan, serta keputusan terkait penggunaan informasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian UMKM

Sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan Presiden RI No 99 Tahun 1998 bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi perseorangan berskala kecil dengan bidang usaha yang sebagian besar merupakan kegiatan perusahaan kecil dan harus dijaga agar tidak terjadi persaingan usaha yang tidak sehat. Untuk sementara sesuai peraturan menurut UU No 20 Tahun 2008 pengertian usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) pada bab 1 pasal 1 dirangkai menjadi 3 pengertian, yaitu :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan bagian dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau perusahaan besar yang memenuhi kriteria bisnis usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bagian perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan sumber daya bersih atau transaksi tahunan tetap berjalan sebagaimana diatur dalam undang-undang

2.2. Kriteria UMKM

Menurut undang-undang No 20 Tahun 2008 mengenai kriteria UMKM yaitu :

1. Usaha mikro memiliki total aset paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan, tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) memiliki tenaga kerja sekitar 4 orang.
2. Usaha kecil memiliki total kekayaan lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kecuali tanah, bangunan, dan tempat usaha atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)sampai dengan Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) memiliki tenaga kerja sekitar 5-19 orang.
3. Usaha menengah memiliki total aset lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan, dan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) memiliki tenaga kerja sekitar 20-99 orang.

2.3. Pengertian Akuntansi

American Accounting Association (AAA) akuntansi adalah metode yang terlibat dengan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memberdayakan keputusan dan pilihan yang jelas dan tegas bagi orang-orang

yang memanfaatkan informasi akuntansi tersebut. Arti lainnya dari akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pelaporan tentang transaksi dengan sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui.(Bahri 2016).

Pengertian akuntansi dirumuskan dari dua sudut pandang menurut Jusup (2003) yaitu:

- 1) Dari sudut pemakaian akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin yang memberikan informasi yang diharapkan untuk mengerjakan kegiatan secara efisien dan menevaluasi kegiatan suatu organisasi.
- 2) Dari sudut kegiatannya akuntansi sebagai siklus pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan menganalisis informasi keuangan sebuah organisasi.

Pengertian menurut Mulyadi (2011)

Yaitu Pengelolaan data keuangan dapat menghasilkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan dan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi pengambilan keputusan tersebut.

2.4. Fungsi Akuntansi

Adapun beberapa fungsi akuntansi sebagai berikut :

- 1) Recording Report

Pencatatan laporan atau catatan pertukaran adalah fungsi utama akuntansi, catatan pertukaran kemudian dikirim dari catatan umum hingga penerimaan terakhir selesai dan untuk memutuskan untung rugi bisnis menjelang akhir periode.

- 2) Melindungi Properti dan Aset

Yaitu untuk menghitung penyusutan asset yang sebenarnya dan metode yang sesuai untuk asset tertentu. Setiap penyebaran asset yang tidak disetujui akan menyebabkan kebangkrutan bisnis oleh Karena itu system akuntansi dimaksudkan untuk melindungi property dan asset komersial dari penggunaan yang tidak disetujui.

3) Mengkomunikasikan Hasil

Yaitu menyampaikan hasil dan mencatat transaksi untuk semua pihak yang berkepentingan dalam bisnis tertentu misalnya pemberi pinjaman, investor, pegawai, peneliti, instansi pemerintah, dan instansi lainnya.

4) MeetingLegal

Yaitu terkait dengan rencana dan pengembangan system seperti system untuk menjamin bahwa catatan dan laporan sesuai dengan persyaratan hukum. System ini nanti akan dibutuhkan untuk memanipulasi pemilik kewenangan untuk mengutarakan berbagai laporan seperti pajak, pengambilan pendapatan pajak, dll.

5) Mengklasifikasikan

Yaitu terkait dengan pemeriksaan dari setiap informasi yang direkam, pengelompokan ini akan memfasilitasi pengumpulan berdasarkan jenis pertukaran atau pencatatan. Tindakan pengelompokan ini dilakukan dalam sebuah buku yang berjudul ledger.

2.5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan yang tertulis dan memberi informasi kuantitatif tentang posisi keuangan, posisi keuangan ini memberikan garis besar tentang bagaimana susunan kekayaan tersebut memiliki perusahaan dan aset yang

diperoleh. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan dan memberikan garis besar apakah perusahaan tersebut menciptakan keuntungan dalam pelaksanaan kegiatan? apakah perusahaan mengalami peristiwa yang besar? Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah menangani perusahaan dengan baik.

Pemakai Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan guna mengetahui kegiatan serta perkembangan dari perusahaan tersebut, dan pihak-pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah, investor, dll.

- 1) Kreditur yaitu orang atau perusahaan yang memberi pinjaman dana kepada perusahaan untuk berbagai keperluan usaha, kreditur membutukan informasi untuk menjamin bahwa uang yang dipinjamkan akan dibayar beserta bunganya dan informasi yang diperlukan yaitu
 - Besarnya kekayaan perusahaan
 - Perbandingan utang dengan total kekayaan perusahaan
 - Kemampuan perusahaan menghasilkan laba
- 2) Pemerintah yaitu lembaga memiliki kedudukan untuk membuat peraturan bisnis dengan hal-hal terkait dan sebagai pihak yang akan memungut pajak penghasilan untuk perusahaan maka data utama yang dibutuhkan pemerintah khususnya :
 - Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pembayaran
 - Laba usaha yang diperoleh
- 3) Investor orang atau lembaga yang menanamkan uang didalam perusahaan dimasa mendatang. Informasi yang diperlukan investor yaitu :
 - Pertumbuhan kekayaan perusahaan
 - Laba usaha diperoleh dalam beberapa tahun terakhir

- 4) Supplier (pemasok) orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang kepada perusahaan yaitu seperti peralatan kantor, mesin, kendaraan dan bahan baku usaha. Informasi yang dibutuhkan yaitu :
 - Perbandingan hutang dengan total kekayaan
 - Besarnya kekayaan perusahaan
 - Kemampuan menghasilkan laba usaha
- 5) Pemilik (pemegang saham) orang atau lembaga yang menanamkan uang atau kekayaan didalam perusahaan dan pemilik perusahaan harus memperoleh imbalan atas kekayaan yang ditanamkan imbalan tersebut berupa pembagian atau seluruh laba usaha yang diperoleh perusahaan oleh sebab itu informasi yang dibutuhkan adalah :
 - Perubahan kekayaan perusahaan dalam beberapa tahun
 - Laba usaha yang diperoleh
- 6) Manajer produksi, individu yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses pembuatan barang sebagai perusahaan yang bertanggung jawab untuk membutuhkan data yang terhubung dengan semua pengeluaran serta biaya rincian untuk menghasilkan barang.
- 7) Manajer pemasaran, individu yang bertanggung jawab atas keseluruhan barang yang ditampilkan mulai dari promosi, distribusi, dan administrasi purna-jual, manajer pemasaran membutuhkan biaya penjualan barang dan rincian biaya pemasaran untuk mengamati biaya pemasaran.

2.6. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba dimasa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban seperti mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.7. SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang ditunjukan untuk entitas usaha, baik usaha mikro, kecil dan menengah. SAK ini disusun dan diterbitkan oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 januari 2018.

Standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan suatu dorongan kepada pengusaha yang ada diindonesia agar bisa berkonstribusi secara signifikan untuk mengembangkan UMKM yang lebih baik

pastinya dan setiap pengeluaran atau pemasukan harus jelas dan seimbang agar bisa lebih maju lagi.

SAK EMKM yaitu standar akuntansi yang lebih mudah karena mengarahkan transaksi yang umumnya diselesaikan oleh EMKM, dasar perkirannya hanya menggunakan biaya yang dapat diverifikasi dengan tujuan agar EMKM memadai mencatat aset dan kewajiban pada biaya.

SAK EMKM ini mewajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum yaitu :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

2.8. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi sangat membantu UMKM karena merupakan rangkaian aktivitas yang sangat berharga untuk mengambil keputusan, informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan memberikan data keuangan perusahaan dan sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam merencanakan berbagai pilihan untuk menangani suatu masalah terlebih lagi informasi akuntansi berguna dalam menyiapkan berbagai proyeksi misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengendalikan pengeluaran, mengukur, dan mengembangkan produktivitas dan menawarkan bantuan terhadap proses produksi. (Johnson & Kaplan 1987).

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan terutama digunakan untuk mengambil keputusan, pengawasan dan melaksanakan pilihan perusahaan

dengan tujuan agar informasi keuangan dapat digunakan secara tepat oleh pihak internal atau eksternal maka informasi harus dikumpulkan dalam struktur yang sesuai. Informasi akuntansi dikumpulkan menjadi 3 macam yaitu :

1. Informasi operasi memberikan data mentah untuk informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Informasi operasi dapat dilihat diperusahaan manufaktur termasuk informasi produksi, informasi pembelian, penggunaan bahan baku, informasi penggajian, dan sebagainya.
2. Informasi akuntansi manajemen diperkenalkan kemanajemen perusahaan dalam laporan yang berbeda misalnya anggaran, laporan biaya produksi, laporan penjualan, laporan biaya berdasarkan pusat pertanggung jawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan seterusnya.
3. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer dan pihak eksternal perusahaan bertekad untuk memberikan data yang mengenai posisi keuangan kinerja dari suatu usaha yang membantu berbagai sejumlah pemakai dalam mengambil pilihan ekonomi. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar diperkenalkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan posisi.

2.9. Tujuan Informasi Akuntansi

Yaitu untuk membantu proses perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian yang kompeks. Informasi akuntansi memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi laporan keuangan yang solid dan bermanfaat bagi investor dan kreditor sebagai alasan untuk membuat pilihan dan pemberian kredit.
2. Memberikan data tentang posisi keuangan perusahaan dengan memanfaatkan aset keuangan perusahaan serta dari kekayaan.
3. Memberikan data yang dapat membantu para pemakai dalam menilai arus kas masuk kedalam perusahaan.
4. Memberikan data keuangan yang dapat menunjukkan sumber pendanaan perusahaan.
5. Memberikan data keuangan yang dapat menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.
6. Memberikan data keuangan yang dapat menunjukkan kinerja organisasi dan menghasilkan laba.

2.10. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan berasal dari kata guna yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada didalam perusahaan. Menurut Aufar (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk mengambil keputusan.

2.11. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

2.11.1 Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnisnya dengan melihat total aset, jumlah pekerja yang digunakan, dan berapa banyak pembayaran yang diperoleh organisasi dalam satu periode akuntansi. Jumlah pendapatan atau kesepakatan yang dibuat oleh perusahaan dapat menunjukkan seputar aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan agar semakin besar gaji atau kesepakatan yang diperoleh perusahaan semakin besar tingkat kerumitan perusahaan dan jumlah karyawan dapat menunjukkan seberapa banyak kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Semakin besar jumlah pekerja semakin besar pula tingkat kerumitan perusahaannya sehingga diperlukan informasi akuntansi. (Holmes, Nicholls 1988) dan (Garce 2013)

Menurut Hidayat (2020) skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usaha yang didasarkan atas banyaknya karyawan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode, semakin besar skala usaha suatu perusahaan maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut (Fitoriah, 2019).

2.11.2 Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi pemanfaatan data akuntansi. Pendidikan adalah alternatif yang diselesaikan dalam memperluas efisiensi pekerjaan dan kapasitas manajer perusahaan dan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat pendidikan formal yang diambil, tingkat pendidikan formal pemilik

sangat berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. (Holmes, Nicholls, grace (2004).

Dalam undang-undang sisdiknas No 20 Tahun 2003 bagian VI Pasal 14 menyatakan bahwa pendidikan formal terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan ini terdiri dari sekolah umum, akademik, keagamaan, kejuruan, profesi, dan khsusus jalur, jengang, dan jenis pendidikan yang diakui sebagai satuan pendidikan yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang didapatkan melalui pembelajaran atau bimbingan dari luar sekolah dan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan yang mendukung peserta didik sedangkan pendidikan informal didapatkan dalam keluarga, lingkungan, dan belajar secara mandiri. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut KBBI pendidikan yaitu proses perubahan sikap dalam mendwasakan seseorang melalui upaya mengajar dan mempersiapkan. Pendidikan menggambarkan siklus manajer/pemilik untuk mengerjakan informasi khusus dan kapasitas organisasi.

Pendidikan yang diambil oleh pemilik perusahaan akan mempengaruhi pemahaman bisnis yang sedang diselesaikan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk bisnis mereka. Pendidikan yang rendah akan membuat informasi akuntansi semakin sedikit dimanfaatkan dengan alasan bahwa tidak adanya pemahaman.

2.11.3 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi yaitu kegiatan kemampuan kerja karyawan untuk memahami suatu pengetahuan dan sikap yang diperlukan oleh pekerja untuk memperbaiki berbagai keterampilan dan pelaksanaan kerja, pelatihan yaitu sekumpulan aktivitas yang dibuat untuk meningkatkan keahlian, pengalaman, pengetahuan dan perubahan sikap seseorang. Pelatihan akuntansi terdiri dari program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada tingkat kelompok, individu dan organisasi (Simamora, 2010).

Pelatihan akuntansi yaitu suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna untuk perusahaan. Pelatihan akuntansi diselenggarakan oleh lembaga pendidikan luar sekolah, lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu dan semakin banyak pelatihan yang diikuti maka semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi (Solovia dalam Meiliana & Dewi (2015).

Tujuan melaksanakan pelatihan tersebut yaitu untuk memberikan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan dalam menyusun pembukuan untuk pelaku usaha serta membantu memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk memenuhi syarat dalam pengajuan kredit pada lembaga keuangan. (Argo 2015).

2.12. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi telah diselesaikan oleh peneliti-peneliti sebagai sumber yang digunakan oleh penulis. Ada beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

Pendidikan dan skala usaha secara signifikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha dan pelatihan dapat membuat perhatian dan pemahaman tentang pentingnya informasi akuntansi untuk menangani suatu masalah dalam mengurus UMKM. (Wahyudi 2009).

Aufar (2013) mendapatkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi, perusahaan melihat betapa pentingnya suatu informasi akuntansi dan akan jauh lebih unggul untuk memperluas informasi akuntansi misalnya informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan.

Fuad (2013) berdasarkan penenlitinya pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hadi (2016) mengamati bahwa lama usaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, perusahaan besar akan membutuhkan informasi untuk menentukan apakah informasi akuntansi diperlukan.

Umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang menghadapi kerentanan harus siap menghadapi perkembangan yang terjadi pada lingkungan bisnis sehingga penggunaan informasi akuntansi dijalankan dan sangat diharapkan untuk mengatasinya. (Yasa, Herawati,Sulindawati 2017).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

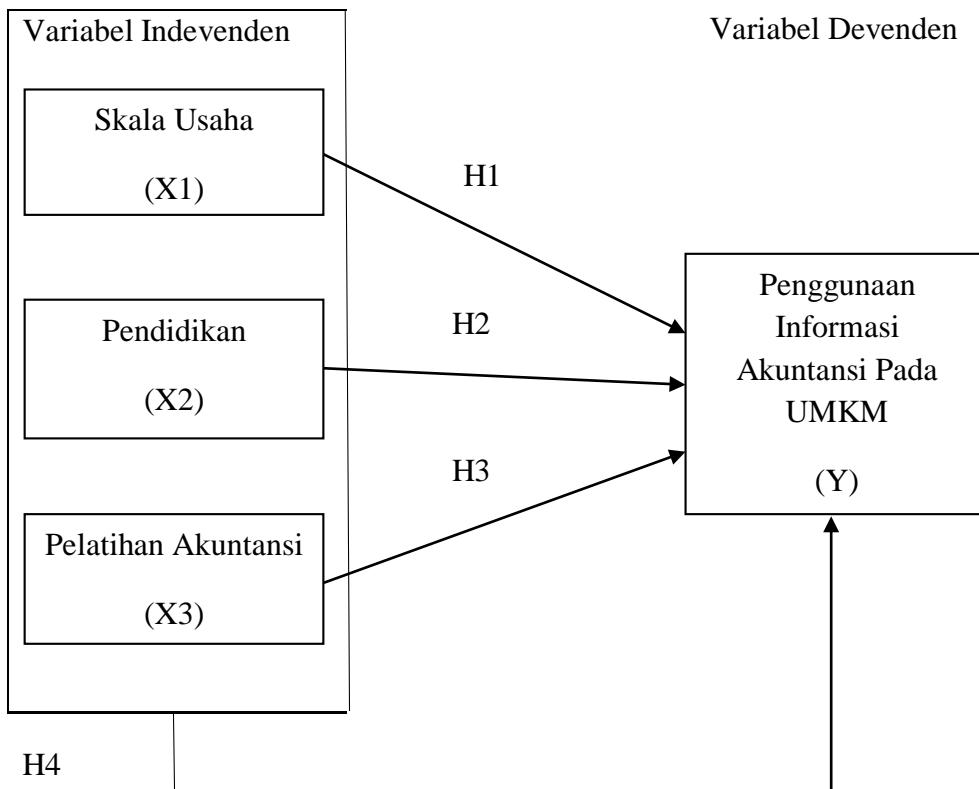
No	Nama Penelitian Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian

1	Aufar (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	Jenjang memiliki signifikan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	Pendidikan pengaruh terhadap informasi
2	Wahyudi (2009)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi	Pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi manajer/pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.	
3	Ffuad (2013)	Factor-factor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan	Berdasarkan penelitiannya skala usaha, jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh	
		menengah study khasus pada KUB Sido Rukun Semarang.	positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	

4	Hadi (2016)	Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten sragen	Memperoleh hasil bahwa skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Yasa, Herawati, & Sulindawati (2017)	Penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kecamatan buleleng	Memperoleh hasil bahwa skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi.

2.13. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



2.14. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang diterima dan dapat ditolak secara empiris, diterima atau ditolaknya suatu hipotesis ialah suatu tujuan dilakukannya pengujian hipotesis dengan kata lain hipotesis ialah suatu yang belum dapat dikatakan kesimpulan yang sebenarnya melainkan kesimpulan itu masih harus diuji kembali kebenarannya atau belum final.

(Wardani 2020) hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti kebenarannya atau tingkat kebenarannya masih lemah maka dari itu perlu dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan teknik tertentu. Hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan dugaan atau kesimpulan yang sifatnya masih sangat lemah.(Muldarso 2021).

Dari pengertian diatas maka disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu anggapan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara yang kebenarannya masih harus diuji kembali dengan menggunakan teknik tertentu sehingga dapat menemukan kesimpulan yang sebenarnya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis saya adalah :

H1 : skala usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

H2 : pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

H3 : pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana variabel bebas, skala usaha (X1), pendidikan (X2), pelatihan akuntansi (X3) mempengaruhi variabel terikat pada penggunaan informasi akuntansi (Y)

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey sebagai cara untuk mengumpulkan data. Survey dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang ada di UMKM ummi Zahwa. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengetahui penilaian responden terhadap suatu hal

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi alasan terjadinya variabel terikat. pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu skala usaha(X1), pendidikan(X2), pelatihan akuntansi(X3).
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penggunaan informasi akuntansi(Y).

Tabel 3.1Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala	Indicator
Skala Usaha (X1)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah pekerja yang dipekerjakan.	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya Jumlah pekerja yang telah membuat manajer keuangan mengambil strategi dalam penggunaan informasi akuntansi. 2. Semua asset yang besar itu membuat manajer keuangan mengambil strategi dalam informasi akuntansi. 3. Banyaknya transaksi tahunan telah membuat pengusaha bisnis memutuskan pilihan berdasarkan informasi akuntansi. 4. System informasi akuntansi sebagai dasar pilihan keuangan .
Pendidikan (X2)	Pendidikan yang tinggi akan lebih meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyerap dan menimplementasikan pengetahuan baru demi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi 2. Latar belakang pendidikan akuntansi

	kelangsungan usahanya.		3. Mendapatkan pembelajaran mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam pendidikan.
Pelatihan Akuntansi (X3)	Kemampuan seseorang dalam meningkatkan akuntansi bagi perusahaan	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan akuntansi 2. Pelatihan akuntansi sangat berguna bagi perusahaan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan semua transaksi dari kegiatan usaha telah sesuai dengan SAK seperti buku besar, jurnal, dan akunakun akuntansi. 2. Informasi akuntansi sangat menunjang dalam perkembangan perusahaan. 3. Para Pengusaha telah menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Sumber: D Irvana, 2021

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Ummi Zahwa yang ada di kecamatan patilanggio. Adapun jumlah total populasi pekerja sebanyak 34 orang.

Tabel 3.2 Jumlah sampel

Produk	Jumlah Karyawan
Minyak Kelapa	11
Kerajinan Tangan	17
Sambal Sagela	6
Total	34

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah semua pekerja yang ada di UMKM Ummi Zahwa.

3.5 Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner pekerja yang ada di UMKM Ummi Zahwa. Teknik pengumpulannya dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada 34 pekerja untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menjadi dua bagian :

1. Mengenai identitas responden
2. Mengenai pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk memperkirakan dampak lebih dari satu variabel bebas pada satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

Rumus persamaan regresi berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi
- a : Harga Y Ketika Harga X = 0 (Harga Konstan)
- $b_1 b_2 b_3$: Angka Arah atau Koefisien Regresi
- X1 : Skala Usaha
- X2 : Pendidikan
- X3 : Pelatihan Akuntansi

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan dalam kuesioner yang telah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrument penelitian terlebih dahulu dicari nilai harga korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moments pearson* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi n

= Jumlah Responden

Y = Jumlah skor Total seluruh item Y

X = Jumlah Skor Tiap Item X

Setelah nilai korelasi (r) di dapat, kemudian dihitung nilai t_{hitung} untuk menguji tingkat validitas alat ukur penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi n

= Jumlah Respondens

setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-2. Kaidah keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Berdasarkan perbandingan antar r_{hitung} dan r_{tabel} maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid

$H_a : r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan pada kueioner dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang untuk suatu pernyataan dapat diandalkan dalam jangka panjang.

Untuk menguji reabilitas atau kendalan alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini digunakan koeffisien *Alpha Cronbach*.

$$\text{Alpha } (\alpha) = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (K - 1) \cdot \bar{r}}$$

dimana :

K = jumlah variabel manifest yang membentuk variabel laten \bar{r} = rata-rata korelasi antar variabel manifest tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien maka makin tinggi keandalan alat ukur dan tingkat konsisten jawaban.

- Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti
- Jika r diantara $0,20 - 0,40$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti
- Jika r diantara $0,40 - 0,70$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup berarti
- Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Uji reabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengelolaan data software SPSS.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F) uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan langkah-langkah sebagai

berikut :

- Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikan 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%

Rumus uji F

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

- Menghitung uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi gabungan

K : jumlah variabel independen

N : jumlah sampel

- Kriteria pengambil keputusan

H_0 ditolak jika F statistik $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 tidak berhasil ditolak jika F statistik $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ nilai

F_{tabel} didapat dari :

Df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

Df2(penyebut) = n-k-1 Keterangan

:

N : jumlah observasi

K : variabel independen

2. Uji Parsial(T) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji T adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel devenden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden. Berikut langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji T adalah sebagai berikut.

- Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$
Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Rumus uji T

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi n

: jumlah sampel

kriteria pengambilan keputusan

H_0 ditolak jika t statistic $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 tidak berhasil ditolak jika t statistic $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Nilai T_{tabel} didapat dari : df = n-k-1

Dimana :

n : jumlah observasiz k
 : variabel independen

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ummi Zahwa

Pada tahun 2012 UMKM Ummi Zahwa mendapat bantuan dari PKKHP berupa tempat produksi. Berawal dari keadaan tersebut pada tahun 2016 terbentuklah warung produksi (warprod).

Dan pada tahun 2017 UMKM Ummi Zahwa pertama kali mulai mengikuti event pameran kemilau Sulawesi disurabaya dengan produk yang berbeda dan masuk dalam kategori industry kecil,

Pada tahun 2018 pemerintah daerah dalam hal ini dinas perindakop memberikan bantuan berupa legalitas halal dari LPOM MUI untuk produk tersebut. UMKM sudah dipasarkan ke took-toko, pasar yang ada di gorontalo, online, dan dikirim keluar daerah gorontalo termasuk pernah dijadikan oleh-oleh oleh pelajar yang berangkat keluar cina dan jepang.

Utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan.

4.1.2 Visi dan Misi UMKM Ummi Zahwa

Adapun misi dan visi dalam usaha ini adalah sebagai berikut :

1. Misi

- Meningkatkan industry yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industry hijau.
- Membuka kesempatan berusaha dan memperluas kesempatan kerja.
- Membuat inovatif dari bahan local dan tetap berpegang halal dan thayyib.

2. Motto

- Untuk daerahku, berdaya dinegri sendiri
- Memberdayakan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja.

4.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Variabel X dalam penelitian ini yaitu variabel Faktor – factor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan indikator Variabel Skala Usaha (X1), Variabel Pendidikan (X2), dan Variabel Pelatihan Akuntansi (X3) sedangkan variabel (Y) yaitu Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 12 item dan setiap item pertanyaan/pernyataan direspon oleh 34 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendiskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing - masing item pertanyaan / pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan / pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

$$\text{Bobot terendah X item X jumlah responden} = 1 \times 1 \times 34 = 34$$

$$\text{Bobot tertinggi X item X jumlah responden} = 5 \times 1 \times 34 = 170$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi

adalah :

Rentang Skala = _____
menjadi 27
5

Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor setiap Item

RANGE	KATEGORI
134 - 170	Sangat besar
107 - 133	Besar
81 - 106	Sedang
54 - 80	Kecil
27 - 53	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah :

4.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Skala Usaha (X1)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Skala Usaha (X1) sebagai berikut:

Tabel. 4.2. Tanggapan Responden pada Item 1 Variabel (X1)

X1.1				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	7	21	20.6	20.6
4.00	16	64	47.1	67.6
5.00	11	55	32.4	100.0
Total	34	140	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 11 orang responden menjawab sangat setuju atau 32.4% dari 34 responden, 16 responden atau 47.1% yang mengatakan setuju, 7 atau 20.6% responden yang mengatakan ragu-ragu dan total skor pada item pertama 140, artinya ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.3. Tanggapan Responden pada Item 2 Variabel (X1)

X1.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	7	21	20.6	20.6
4.00	9	36	26.5	47.1
5.00	18	90	52.9	100.0
Total	34	147	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.3. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2, 18 responden atau 52.9% yang menjawab sangat setuju, 9 responden atau 26.5% yang menjawab setuju, 7 responden atau 20.6% yang mengatakan ragu-ragu dari 34 responden dan total skor adalah 147, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.4. Tanggapan Responden pada Item 3 Variabel (X1)

X1.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	8	24	23.5	23.5
4.00	16	64	47.1	70.6
5.00	10	50	29.4	100.0
Total	34	138	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.4. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3, 10 orang responden atau 29.4% yang menjawab sangat setuju, 16 atau 47.1% responden yang menjawab setuju dan 8 responden yang menjawab raguragu atau 23.5%, dari 34 responden, Sedangkan total skor adalah 138, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.5. Tanggapan Responden pada Item 4 Variabel (X1)

X1.4				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	6	18	17.6	17.6
4.00	13	52	38.2	55.9
5.00	15	75	44.1	100.0
Total	34	145	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.5. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 4. sebanyak 15 responden atau 44.1% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 38.2% yang menjawab setuju, dan 6 reswponden atau 17.6% yang menjawab ragu-ragu dari 37 responden. Sedangkan total skor adalah 145, ini masuk kategori sangat besar.

4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif variabel Pendidikan (X2)

Hasil analisis deskriptif Pendidikan (X2) adalah :

Tabel. 4.6. Tanggapan Responden pada Item 1 Pendidikan (X2)

X2.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	8	24	23.5	23.5
4.00	13	52	38.2	61.8

5.00	13	65	38.2	100.0
Total				
34		141	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Pada tabel di atas, terdapat 13 orang responden atau 38.2% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 38.2% yang memberi tanggapan setuju, 8 responden atau 23.5% dari total responden sebanyak 34 responden, sedangkan total skor adalah 141, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.7. Tanggapan Responden pada Item 2 Variabel Pendidikan (X2)

X2.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	4	12	11.8	11.8
4.00	14	56	41.2	52.9
5.00	16	80	47.1	100.0
Total	34	148	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Pada tabel di atas, terdapat 16 orang responden atau 47.1% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 41.2% yang memberi tanggapan setuju, 4 responden atau 11.8% yang menjawab ragu-ragu sedangkan total skor adalah 148, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.8 Tanggapan Responden pada Item 3 Variabel Pendidikan (X2)

X2.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	7	21	20.6	20.6
4.00	13	52	38.2	58.8
5.00	14	70	41.2	100.0
Total	34	143	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Pada tabel di atas, terdapat 14 orang responden atau 41.2% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 38.2% yang memberi tanggapan setuju, 7 responden atau 20.6% yang menjawab ragu-ragu sedangkan total skor adalah 143, ini masuk kategori sangat besar.

4.2.3 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Pelatihan Akuntansi (X3)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Pencatatan (X3), yaitu :

Tabel. 4.9. Tanggapan Responden Item 1 Pelatihan Akuntansi (X3)

X3.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	4	12	11.8	11.8
4.00	12	48	35.3	47.1
5.00	18	90	52.9	100.0
Total	34	150	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.9. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 1 sebanyak 18 responden atau 52,9% yang menjawab sangat setuju, 12 responden atau 35,3% yang menjawab setuju, 4 responden atau 11.8% yang menyatakan ragu-ragu dan total skor adalah 150, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel. 4.10.Tanggapan Responden Item 2 Pelatihan AKuntansi (X3)

X3.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	6	18	17.6	17.6
4.00	15	60	44.1	61.8

5.00	13	65	38.2	100.0
Total		143		
	34		100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.10. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2 sebanyak 13 responden atau 38.2% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 44.1% yang menjawab setuju, 6 responden atau 17.6% yang menyatakan ragu-ragu, dari total 34 responden dan total skor adalah 143, ini masuk kategori sangat besar.

4.2.4 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (Y)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y), yaitu :

**Tabel. 4.11. Tanggapan Responden Item 1 (Y)
Y.1**

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	12	36	35.3	35.3
4.00	16	64	47.1	82.4
5.00	6	30	17.6	100.0
Total	34	130	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.11. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 1 sebanyak 6 responden atau 17.6% yang menjawab sangat setuju, 16 responden atau 47.1% yang menjawab setuju, 12 responden atau 35,3% yang menyatakan ragu-ragu dan total skor adalah 130, ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.12.Tanggapan Responden Item 2 (Y)

Y.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	10	30	29.4	29.4
4.00	20	80	58.8	88.2
5.00	4	20	11.8	100.0
Total	34	130	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.12. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2 sebanyak 4 responden atau 11.8% yang menjawab sangat setuju, 20 responden atau 58.8% yang menjawab setuju, 10 responden atau 29,4% yang menyatakan ragu-ragu, dari total 34 responden dan total skor adalah 130, ini masuk kategori besar.

Tabel. 4.13. Tanggapan Responden Item 3 (Y)

Y.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	13	39	38.2	38.2
4.00	19	76	55.9	94.1
5.00	2	10	5.9	100.0
Total	34	125	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.13. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3 sebanyak 2 responden atau 5,9% yang menjawab sangat setuju dari seluruh responden, 19 responden atau 55.9% yang menjawab setuju, dan 13 responden yang menjawab ragu-ragu atau 38.2%, dan total skor adalah 125, ini masuk kategori besar.

4.3 Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji validitas dan uji reliabilitas.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu strategi untuk memutuskan apakah jajak pendapat yang akan digunakan untuk mengukur faktor – faktor pemeriksaan tersebut substansial atau tidak. Dalam tinjauan ini ada berbagai contoh ($n = 34$ responden dan ukuran df dapat ditentukan sebagai $34 - 2 = 32$, dengan nilai $df = 32$ dan alfa (α) = 0,05 didapat r tabel = 0,3388. Dengan cara ini, hal pernyataan yang sah memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel maka dikatakan valid

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtable	Keterangan
Variabel Skala Usaha (X1)	X1.1	0.559	0.3388	Valid
	X1.2	0.352	0.3388	Valid
	X1.3	0.594	0.3388	Valid
	X1.4	0.573	0.3388	Valid
Variabel Pendidikan (X2)	X2.1	0.502	0.3388	Valid
	X2.2	0.414	0.3388	Valid
	X2.3	0.567	0.3388	Valid
Variabel Pelatihan Akuntansi (X3)	X3.1	0.650	0.3388	Valid
	X3.2	0.683	0.3388	Valid
Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0.820	0.3388	Valid
	Y.2	0.841	0.3388	Valid
	Y.3	0.640	0.3388	Valid

Sumber Data Diolah 2022

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien hubungan yang positif dan lebih menonjol dari r_{tabel} pada arti 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh adalah substansial dan pengujian informasi lebih lanjut dapat dilakukan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan uji statistic (Ronbach Alpha (α)). Suatu variabel dikatakan reliabel jika koevisien alphanya (α) lebih besar dari 0,60 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Skala Usaha	0.770	Reliabel
2	Pendidikan	0.631	Reliabel
3	Pelatihan Akuntansi	0.751	Reliabel
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	0.656	Reliabel

Sumber data diolah 2022

Pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari semua item lebih besar dari 0,60, sehingga sangat baik dan dapat diandalkan.

4.4 Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, dan H3 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel

independen (skala usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi) terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi).

4.4.1 Pembahasan Analisis Regresi

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisisioner dan dianalisis, maka persamaan regresi yang diperoleh persamaan adalah :

Tabel 4.16 Pembahasan Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta				
1 (Constant)	.865	1.648		.525	.040
X1	.635	.218	.497	.509	.007
X2	.405	.220	.004	.222	.030
X3	.602	.179	.059	.346	.032

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 0,865 + 0,635 + 0,405 + 0,602$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa, maka dapat diketahui bahwa nilai konstant 0,865 yang artinya, bahwa apabila Variabel Skala Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi, maka besarnya Penggunaan Informasi Akuntansi adalah 0,865. Koefisien X1 sebesar 0,635 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan fungsi Skala Usaha, maka Penggunaan Informasi Akuntansi meningkat sebesar 63,50. Untuk koefisien X2 memberikan gambaran bahwa jika fungsi Pendidikan meningkat sebesar satu satuan, maka Penggunaan Informasi Akuntansi bertambah sebesar 0,405.

Sedangkan Untuk koefisien X₃ memberikan gambaran bahwa jika fungsi pelatihan Akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka Penggunaan Informasi Akuntansi 0,602. sebesar satu satuan, maka penggunaan Informasi Akuntansi bertambah sebesar 0,602.

4.4.2 Uji T Parsial

Uji Parsial untuk uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi secara Parsial antara Variabel Bebas dan Variabel terikat sebagai berikut :

1. Variabel Pendidikan (X₁) dengan penggunaan Informasi Akuntansi dimana t-hitung sebesar $0,509 > \text{sig. } 0,007$ artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Skala Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi yang besarnya 50,90% adalah wajar.
2. Variabel Pendidikan (X₂) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial sebesar t.Hitung yaitu $0,222 \geq 0,003$ berarti H₀ ditolak dan H_a diterima berarti signifikan. Artinya hubungan antara Pendidikan dengan Penggunaan Informasi Akuntansi yang besarnya 22.20% adalah wajar.
3. Sedangkan Variabel Pelatihan Akuntansi (X₃) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi dimana t-hitung sebesar $0,346 > \text{sig. } 0,032$ artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Pelatihan Akuntansi dengan penggunaan Informasi Akuntansi yang besarnya 34,60% adalah wajar.

4.4.3 Uji F (Simultan)

Tabel 4.17 hasil Uji-F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					.046 ^b
Regression	1.887	3	.629	.603	
Residual	6.285	30	.209		
Total	8.172	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil Uji F (simultan) yang meliputi Skala Usaha , Pendidikan dan Pelatihan AKuntansi dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada usaha mikro kecil dan menengah Ummi Zahwa dimana $\alpha = 0,05$ dan df n – 2 atau $34 - 2 = 32$ diperoleh F hitung sebesar $0,603 > \text{sig.}$ Sebesar 0,046. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kontribusi Skala Usaha, Pendidikan dan Pelatihan AKuntansi dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sebesar 60,30% adalah signifikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Variabel Skala Usaha (X1) memiliki pengaruh sebesar 50,90% terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
2. Secara parsial Variabel Pendidikan (X2) memiliki pengaruh sebesar 22,20% terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
3. Secara parsial Variabel pelatihan Akuntansi (X3) memiliki pengaruh sebesar 34,60% terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).
4. Secara simultan Variabel Identifikasi (X1), Variabel Pengukuran (X2) dan Variabel Pencatatan (X3) memiliki pengaruh sebesar sebesar 60,30% terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ummi Zahwa agar lebih meningkatkan Variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi untuk Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ummi Zahwa, agar mempertahankan kegiatan Skala Usaha dalam Penggunaan Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Naomi, M. E. (2016). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota tangerang.* jurnal ilmiah mahasiswa FEB , 20.
- Hadi, M. (2016, februari). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM* , 1-18.
- Kurniawan, M. A. (2020). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM*, 1-19.
- Nabawi, N. I. (2018). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.*1-111.
- Efriyenti, D. (2020). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.* Jurnal Bisnis Terapan , 04 Nomor 1, 69-82.
- Hidayat, I. (2020). *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.* 01 Nomor 02, 110-121.
- Zulaikha. (2020). *bisnis UMKM di tengah pandemi.* surabaya: unitomo press.
- Aufar. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.*
- Wahyudi. (2009). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi*
- Ffuad. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah studi kasus pada KUB sido rukun semarang*
- Yasa, Herawati, & Sulindawati. (2017). *Penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kecamatan buleleng*
- Efriyenti, D. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota batam.* Jurnal bisnis terapan.
- Fitriyah, H. (2006). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah kabupaten sidoarjo.* Program pascasarjana universitas airlangga, surabaya.

- Budiman, N, A, & Zulyati, Z. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada UMKM kain tenun troso jepara, buletin ekonomi.*
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). *Skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.*
- Mulyani, S. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten kudus. Jurnal dinamika ekonomi & bisnis.*

KUESIONER

Kepada

Yth. Bapak\Ibu Pelaku UMKM Kecamatan Patilanggio

Di Tempat

Perihal : **Permohonan Pengisian Kuesioner**

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat

Sehubungan dengan tugas akhir program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)** ”

Ummi Zahwa di Kecamatan Patilanggio ”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas Peneliti :

Nama : Sri Meilandri Rais

Nim : E1119127

Program Studi : Akuntansi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya

Sri Meilandri

Rais

Nim :

E1119127

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisa data, peneliti memerlukan data Bapak/Ibu sebagai responden. Mengingat data ini dapat mempengaruhi keakuratan penelitian, untuk itu dimohon Bapak/Ibu mengisi dengan sejurnya.

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda

(✓) pada jawaban yang telah disediakan

1. Nama : _____

2. Nama Produk : _____

3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

4. Umur : _____

5. Pendidikan terakhir : _____

sd D3

smp Lainnya

sma\smk

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudra(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah Tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu pada pertanyaan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu berikut

Simbol	Kategori	Bobot nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Skala Usaha (X1)

No	Skala Usaha (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Banyaknya Jumlah pekerja yang telah membuat manajer keuangan mengambil strategi dalam penggunaan informasi akuntansi					
2	<i>Semua asset yang besar itu membuat manajer keuangan mengambil strategi dalam informasi akuntansi</i>					
3	<i>Banyaknya transaksi tahunan telah membuat pengusaha bisnis memutuskan pilihan berdasarkan informasi akuntansi</i>					
4	<i>System informasi akuntansi sebagai dasar pilihan keuangan</i>					

2. Pendidikan (X2)

No	Pendidikan (X2)	SS	S	N	TS	STS
1	Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi					
2	Mempunyai Latar belakang pendidikan akuntansi					

3	<i>Mendapatkan pembelajaran mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam pendidikan.</i>					
---	---	--	--	--	--	--

3. Pelatihan Akuntansi (X3)

No	Pelatihan Akuntansi (X3)	SS	S	N	TS	STS
1	Mengikuti pelatihan akuntansi					
2	Pelatihan akuntansi sangat berguna bagi perusahaan					

4. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

No	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	Catatan semua transaksi dari kegiatan usaha telah sesuai dengan SAK seperti buku besar, jurnal, dan akun-akun akuntansi.					
2	Informasi akuntansi sangat menunjang dalam perkembangan UMKM.					
3	<i>Para Pengusaha telah menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.</i>					

Jlh. Resp.	Variabel (X1)				Total	Rata- rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
1	4	5	5	4	18	4.50
2	3	5	3	3	14	3.50
3	4	5	4	5	18	4.50
4	5	5	3	3	16	4.00
5	5	3	4	5	17	4.25
6	3	5	4	4	16	4.00
7	4	4	5	5	18	4.50
8	5	5	4	4	18	4.50
9	4	5	3	4	16	4.00
10	4	4	4	5	17	4.25
11	5	5	5	3	18	4.50
12	4	5	3	4	16	4.00
13	4	5	4	5	18	4.50
14	4	3	5	5	17	4.25
15	5	4	5	5	19	4.75
16	4	3	3	3	13	3.25
17	3	5	4	4	16	4.00
18	5	4	5	5	19	4.75
19	4	5	4	4	17	4.25
20	4	5	5	3	17	4.25
21	3	3	3	3	12	3.00
22	3	4	5	5	17	4.25
23	4	5	4	5	18	4.50
24	4	3	4	4	15	3.75
25	5	4	3	5	17	4.25
26	3	5	4	4	16	4.00
27	5	4	4	4	17	4.25
28	4	3	4	5	16	4.00
29	4	4	5	4	17	4.25
30	3	4	4	5	16	4.00
31	5	5	4	5	19	4.75
32	5	3	5	4	17	4.25
33	4	5	3	5	17	4.25
34	5	5	4	4	18	4.50

Jlh. Resp.	Variabel (X2)			total	Rata-rata
	X2.1	X2.2	X2.3		
1	4	4	5	13	4.33
2	4	4	4	12	4.00
3	4	5	5	14	4.67
4	3	3	3	9	3.00
5	4	3	5	12	4.00
6	4	5	5	14	4.67
7	4	5	4	13	4.33
8	5	4	5	14	4.67
9	5	4	4	13	4.33
10	5	4	4	13	4.33
11	3	5	5	13	4.33
12	5	4	4	13	4.33
13	5	4	5	14	4.67
14	3	4	4	11	3.67
15	4	5	3	12	4.00
16	3	5	5	13	4.33
17	5	5	4	14	4.67
18	5	3	4	12	4.00
19	4	5	3	12	4.00
20	3	5	5	13	4.33
21	4	5	3	12	4.00
22	5	4	3	12	4.00
23	3	5	4	12	4.00
24	4	4	4	12	4.00
25	4	5	3	12	4.00
26	3	4	4	11	3.67
27	5	5	3	13	4.33
28	4	5	5	14	4.67
29	5	4	5	14	4.67
30	5	3	5	13	4.33
31	5	5	4	14	4.67
32	4	5	5	14	4.67
33	3	4	5	12	4.00
34	5	4	4	13	4.33

Jlh. Resp.	Variabel (X3])		Total	Rata-
	X3.1	X3.2		
1	4	5	9	4.50
2	5	4	9	4.50
3	4	5	9	4.50
4	5	4	9	4.50
5	3	4	7	3.50
6	4	3	7	3.50
7	5	5	10	5.00
8	4	3	7	3.50
9	5	5	10	5.00
10	3	4	7	3.50
11	5	5	10	5.00
12	4	5	9	4.50
13	4	4	8	4.00
14	3	5	8	4.00
15	4	5	9	4.50
16	5	4	9	4.50
17	5	4	9	4.50
18	4	3	7	3.50
19	5	4	9	4.50
20	5	3	8	4.00
21	5	5	10	5.00
22	3	5	8	4.00
23	4	4	8	4.00
24	5	4	9	4.50
25	5	5	10	5.00
26	5	5	10	5.00
27	5	4	9	4.50
28	4	5	9	4.50
29	4	4	8	4.00
30	5	4	9	4.50
31	5	3	8	4.00
32	4	4	8	4.00
33	5	3	8	4.00
34	5	4	9	4.50

Jlh. Resp.	Variabel (Y)			Total	Rata- rata
	Y1	Y2	Y3		
1	4	4	5	13	4.33
2	5	4	3	12	4.00
3	4	4	4	12	4.00
4	3	3	4	10	3.33
5	4	4	4	12	4.00
6	4	3	3	10	3.33
7	4	5	4	13	4.33
8	4	4	4	12	4.00
9	4	4	4	12	4.00
10	4	4	3	11	3.67
11	3	3	3	9	3.00
12	3	3	3	9	3.00
13	5	4	4	13	4.33
14	3	4	4	11	3.67
15	4	4	4	12	4.00
16	3	3	3	9	3.00
17	4	4	4	12	4.00
18	4	3	4	11	3.67
19	3	3	4	10	3.33
20	5	4	3	12	4.00
21	3	4	3	10	3.33
22	5	5	4	14	4.67
23	5	5	3	13	4.33
24	3	4	3	10	3.33
25	4	4	4	12	4.00
26	4	4	4	12	4.00
27	4	4	4	12	4.00
28	3	3	3	9	3.00
29	3	3	4	10	3.33
30	3	3	3	9	3.00
31	5	4	4	13	4.33
32	4	4	4	12	4.00
33	3	4	3	10	3.33
34	4	5	5	14	4.67

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		23-JUN-2022 15:52:48
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 34
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		00:00:00.00
	Processor Time	
Resources	Elapsed Time	00:00:00.12

[DataSet0]

Statistics

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N				
Valid	34	34	34	34
Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	7	20.6	20.6	20.6
4.00	16	47.1	47.1	67.6
5.00	11	32.4	32.4	100.0

Total	34	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	7	20.6	20.6	20.6
4.00	9	26.5	26.5	47.1
5.00	18	52.9	52.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	8	23.5	23.5	23.5
4.00	16	47.1	47.1	70.6
5.00	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	17.6	17.6	17.6
4.00	13	38.2	38.2	55.9
5.00	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		23-JUN-2022 15:54:39
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data		
	File	34	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00	
	Elapsed Time	00:00:00.00	
Statistics			
	X2.1	X2.2	X2.3
N			
Valid	34	34	34
Missing	0	0	0

Frequency Table

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	8	23.5	23.5	23.5
4.00	13	38.2	38.2	61.8
5.00	13	38.2	38.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	4	11.8	11.8	11.8
4.00	14	41.2	41.2	52.9
5.00	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3.00	7	20.6	20.6	20.6
	4.00	13	38.2	38.2	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
Total		34	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		23-JUN-2022 15:56:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

	X3.1	X3.2
N		
Valid	34	34
Missing	0	0

Frequency Table

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	4	11.8	11.8	11.8
4.00	12	35.3	35.3	47.1
5.00	18	52.9	52.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	6	17.6	17.6	17.6
4.00	15	44.1	44.1	61.8
5.00	13	38.2	38.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		23-JUN-2022 15:57:01
Comments		
Input	Active Dataset Filter	DataSet0 <none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. 34
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00

Elapsed Time

00:00:00.00

Statistics

	Y.1	Y.2	Y.3
N			
Valid	34	34	34
Missing	0	0	0

Frequency Table**Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	12	35.3	35.3	35.3
4.00	16	47.1	47.1	82.4
5.00	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	10	29.4	29.4	29.4
4.00	20	58.8	58.8	88.2
5.00	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	13	38.2	38.2	38.2
4.00	19	55.9	55.9	94.1
5.00	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
 /MISSING LISTWISE

```
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

Notes

Output Created		23-JUN-2022 15:59:33
Comments		
Input		
Active Dataset	DataSet0	
Filter	<none>	
Weight	<none>	
Split File	<none>	
N of Rows in Working Data File	34	
Missing Value Handling	<p>Definition of Missing</p> <p>Cases Used</p>	<p>User-defined missing values are treated as missing.</p> <p>Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.</p>
Syntax	REgression /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00.02 00:00:00.34 1948 bytes 0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	3.7738	.49763	34

X1	4.1912	.38954	34
X2	4.2353	.37228	34
X3	4.3088	.47696	34

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.477	.077	.103
	X1	.477	1.000	.186	.327
	X2	.077	.186	1.000	.196
	X3	.103	.327	.196	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.002	.332	.281
	X1	.002	.	.146	.029
	X2	.332	.146	.	.133
	X3	.281	.029	.133	.
N	Y	34	34	34	34
	X1	34	34	34	34
	X2	34	34	34	34
	X3	34	34	34	34

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.154	.45770

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1.887	3	.629	.603	.046 ^b
Regression	6.285	30	.209		
Residual					
Total	8.172	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			X3
				(Constant)	X1	X2	
1		3.978	1.000	.00	.00	.00	
		.014	16.579	.00	.12	.05	
	1	.006	25.171	.00	.48	.65	.00
	2						.47
	3						.02
	4	.002	48.400	1.00	.40	.30	.52
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.865	1.648		.525		.040
	X1	.635	.218	.497	.509		.007

X2	.405	.220	.004	.222	.030
X3	.602	.179	.059	.346	.032

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

a. Dependent Variable: Y

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	1	-.067	.156	.107	.559**
Pearson Correlation		.708	.378	.545	.001
Sig. (2-tailed)					
N	34	34	34	34	34
X1.2	-.067	1	-.135	-.146	.352*
Pearson Correlation		.708	.446	.411	.041
Sig. (2-tailed)					
N	34	34	34	34	34
X1.3	.156	-.135	1	.245	.594**
Pearson Correlation		.378	.446	.163	.000
Sig. (2-tailed)					
N	34	34	34	34	34
X1.4	.107	-.146	.245	1	.573**
Pearson Correlation		.545	.411	.163	.000
Sig. (2-tailed)					
N	34	34	34	34	34
Total	.559**	.352*	.594**	.573**	1
Pearson Correlation		.001	.041	.000	
Sig. (2-tailed)					
N	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	1	-.211	-.102	

	Pearson Correlation		.232	.566	.502**
	Sig. (2-tailed)				.003
	N	34	34	34	34
X2.2			1	-.084	
	Pearson Correlation	-.211			.414*
	Sig. (2-tailed)	.232		.638	.015
	N	34	34	34	34
X2.3			-.084	1	
	Pearson Correlation	-.102			.567**
	Sig. (2-tailed)	.566	.638		.000
	N	34	34	34	34
Total		.502**	.414*	.567**	
	Pearson Correlation				1
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.000	
	N	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	Total
X3.1	1	-.111	.650**
	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.530	.000
	N	34	34
X3.2	-.111	1	.683**
	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.530	.000
	N	34	34
Total	.650**	.683**	1
	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1				
	Pearson Correlation	1	.604**	.220
	Sig. (2-tailed)		.000	.212
				.820**

	N				
	34	34	34	.000	34
Y.2					
Pearson Correlation	.604**	1	.334		.841**
Sig. (2-tailed)	.000		.054		.000
N	34	34	34	34	34
Y.3					
Pearson Correlation	.220	.334	1		.640**
Sig. (2-tailed)	.212	.054			.000
N	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.820**	.841**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.631	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.751	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

 Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19230/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2022
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Pimpinan UMKM Umi Zahwa
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

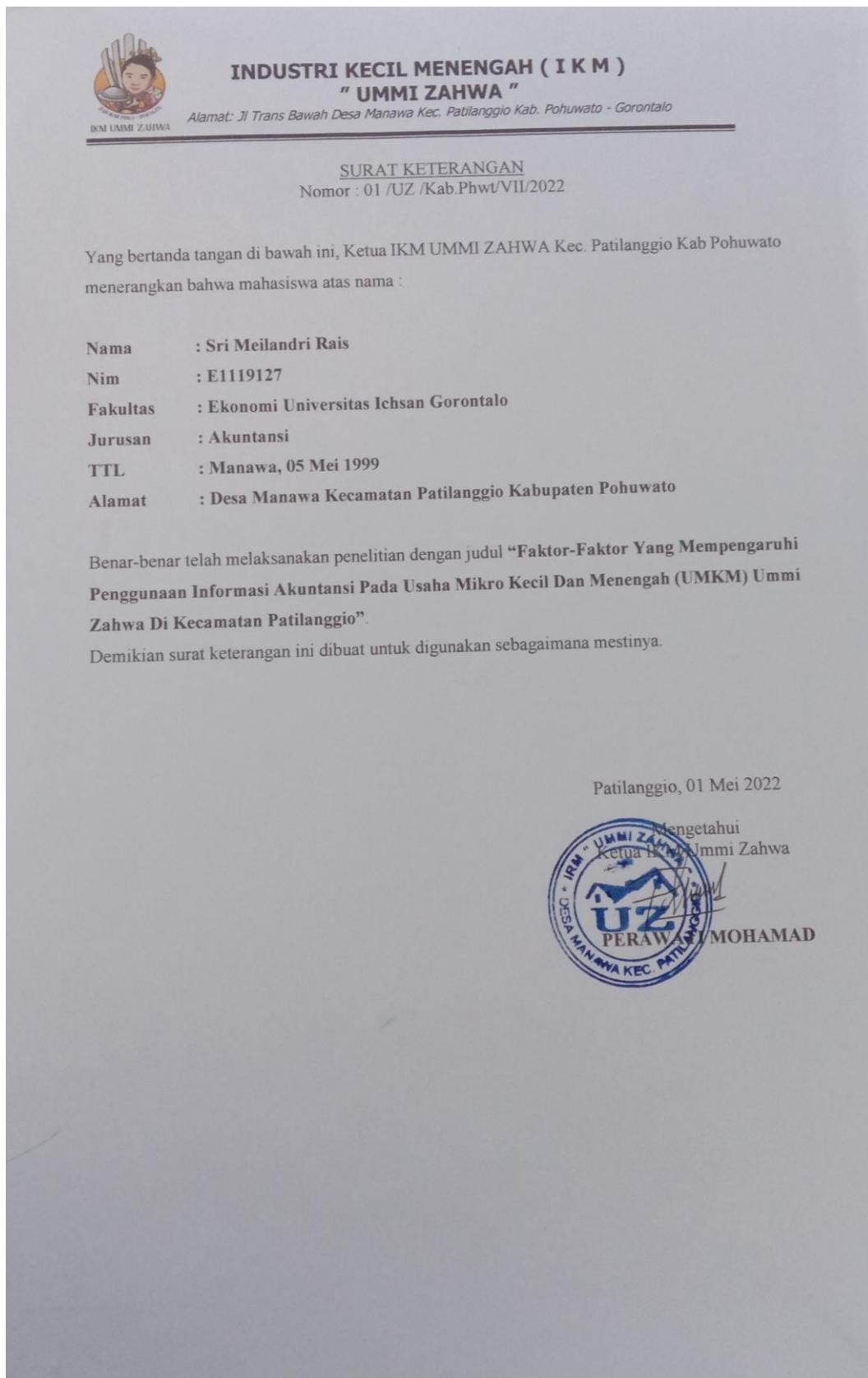
Nama	:	DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Sri Meilandri Rais
NIM	:	E1119127
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	UMKM Umi Zahwa
Judul penelitian	:	faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Umi Zahwa.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.


 Gorontalo, 20 April 2022
 Ketua,
DR.Rahmisyari,ST,SE.MM
 NIDN : 0929117202




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI**
SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DIK/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nurjannah No.17 Telp/Fax.(0435) 829975. Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 209/SRP/FE-UNISAN/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	: 09281169010
Jabatan	: Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	: Sri Mey Landri Rais
NIM	: E1119127
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Ummi Zahwa Di Kec. Patilanggio

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 21%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 September 2022
Tim Verifikasi



Mengetahui
Dekan,
FAKULTAS EKONOMI
Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

6

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terdampir:
Hasil Pengecekan Turnitin

Dipindai dengan CamScanner

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Sri Meilandri Rais
NIM	: E1119127
Tempat / Tanggal Lahir	: Manawa, 5 Mei 1999
Jenis kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Wonggarasi Timur Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Inpres Manawa pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Duhidaa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Buntulia dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo